

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu membaca. Menurut (Tarigan, 2008), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut (Soedarso, 2005) membaca merupakan aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat untuk memperoleh informasi dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses yang kompleks dalam memahami isi atau makna bacaan dengan mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan dengan tujuan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Siswa dapat menggali bakat dan potensi mereka melalui membaca, membaca juga dapat memacu peningkatan daya pikir, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi sekolah. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan proses pembelajaran berhasil atau tidaknya. Dengan membaca, maka akan timbul kesadaran bahwa pentingnya membaca, sehingga akan tercipta rasa ingin tahu yang lebih dan

menciptakan minat membaca dalam diri sendiri. Pembelajaran membaca di sekolah khususnya sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan atau informasi. Perkembangan zaman seperti saat ini, sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap orang sejak kecil, karena banyak bidang yang dapat dipahami melalui membaca.

Keterampilan membaca merupakan syarat atau kunci penting bagi siswa untuk berhasil dalam pendidikan. Dalam hal ini, siswa dapat mengubah lambang tertulis menjadi bunyi yang bermakna. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca, maka siswa tersebut juga akan mengalami kesulitan dalam mata pelajaran lain. Dengan kata lain, keterampilan membaca akan mempengaruhi mata pelajaran lain, karena membaca merupakan awal atau landasan bagi siswa untuk menguasai berbagai bidang mata pelajaran.

Ada banyak penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa, baik internal maupun eksternal yang mengakibatkan minat baca siswa rendah. Menurut (Sari, 2018) faktor internal penyebab rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya kebiasaan membaca yaitu tidak meluangkan waktu untuk membaca dan siswa belum memiliki inisiatif untuk mencari bacaan, sedangkan faktor eksternalnya lingkungan sekolah kurang mendukung, program literasi belum berjalan maksimal, peran perpustakaan belum maksimal, lingkungan keluarga belum mendukung. Menurut sebagian

siswa, membaca dianggap kurang menyenangkan. Siswa akan merasa bosan setelah membaca. Selain itu, menurut guru, kemampuan membaca siswa rendah karena kurangnya perhatian orang tua saat siswa berada di rumah.

Menurut (Zainuddin et al., 2021) Orang tua dapat bekerja sama dengan guru melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Rumah dan sekolah merupakan dua tempat di mana anak menghabiskan sebagian waktunya. Guru dan orang tua bisa berkomunikasi terkait beberapa permasalahan yang dihadapi guru di sekolah dan orang tua di rumah sehingga kesinergian antara keduanya merupakan suatu keharusan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Membaca harus digunakan sejak usia dini, dan suasana keluarga yang hangat memberikan lingkungan belajar yang baik bagi anak-anak. Dalam lingkungan keluarga, anak-anak bisa mendapatkan kenyamanan yang baik dari orang-orang terdekatnya sehingga kecintaan pada buku atau membaca harus dimulai dari rumah. Salah satu upaya yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu membaca.

Pencapaian kompetensi keterampilan membaca pada umumnya belum maksimal, karena ada beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakmaksimalan pencapaian kompetensi keterampilan membaca, salah satunya merupakan pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penerapan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Pencapaian kompetensi keterampilan membaca di SDN Jate, khususnya siswa di kelas I pada kenyataannya juga belum tercapai secara optimal, terbukti bahwa siswa kesulitan mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad 'a' sampai 'z', kesulitan menyebutkan huruf pada kata, kesulitan membaca suku kata dengan baik, dan kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Dari hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada tahun pelajaran 2021/2022 di SDN Jate tentang kemampuan membaca siswa di kelas I masih dalam kategori rendah. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca siswa yaitu 1) faktor internalnya yaitu kurangnya pemahaman dan siswa masih kesulitan untuk mengenal/membedakan huruf, 2) faktor eksternalnya yaitu siswa tidak sekolah TK, orangtua tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk mengajarkan anaknya membaca dan memasrahkan anak pada sekolah, sehingga siswa hanya belajar saat berada di sekolah saja. Untuk mengetahui siswa yang telah lancar membaca dan siswa yang tidak bisa membaca maka dilakukan tes membaca.

Keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih rendah, guru mengembangkan media pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran berupa Aplikasi Laba (Lancar Membaca) merupakan media yang memanfaatkan teknologi yang dimana pembuatannya menggunakan Microsoft PowerPoint yang diubah ke aplikasi Android. Dengan tujuan siswa dapat mengenali bentuk dan

melafalkan bunyi abjad ‘a’ sampai ‘z’, menyebutkan huruf pada kata, membaca kata/kalimat, dan memahami isi bacaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi Laba (Lancar Membaca), Untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas rendah di SDN Jate. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Aplikasi “Laba” Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di SDN Jate”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimanakah penerapan aplikasi laba pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Jate?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca siswa kelas rendah dengan menggunakan aplikasi laba pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi laba pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di SDN Jate.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa kelas rendah dengan menggunakan aplikasi laba di SDN Jate.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

##### **1. Bagi Guru**

Guru mempunyai inovasi baru dalam hal pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan dan cepat paham untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia

##### **2. Bagi Siswa**

Dengan aplikasi laba siswa dapat memperoleh pengetahuan dan mengenal huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menanamkan minat baca kepada siswa baik di rumah dan sekolah

##### **3. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media aplikasi laba, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Aplikasi LABA ( Lancar Baca )

Aplikasi laba terbuat dari Microsoft Power Point yang dimana didalamnya terdapat mengenal huruf, mengenal huruf vocal dan mengenal 1 suku kata, 2 suku kata dan terdapat game yang menarik serta ada cerita pendek yang membantu siswa untuk mengenal huruf dan meningkatkan dalam keterampilan membaca dan terdapat dalam kuis didalamnya

### 2. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan jendela dunia membaca membuat kita tahu banyak hal keterampilan membaca sangat diperlukan dalam mengikuti pembelajaran tanpa bisa membaca anak tidak akan maksimal dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca membuat anak lebih percaya diri dan bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal.

